

## Urgensi Pendidikan Demokrasi dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Nurhadi Prabowo

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi, Indonesia

Email : [prabowo2589@gmail.com](mailto:prabowo2589@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan demokrasi adalah sebuah upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan kombinasi antar referensi serta pembacaan data yang detil. Dengan mengandalkan bibliografi seperti artikel ilmiah dan buku yang arelevan dengan tajuk pembahasan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan demokrasi dapat membantu menjaga stabilitas politik. Dalam sistem demokrasi, keputusan dibuat melalui proses politik yang transparan dan adil. Oleh karena itu, jika warga negara memiliki pemahaman yang baik tentang proses politik, mereka akan lebih memahami pentingnya menyelesaikan perbedaan secara damai dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Sementara dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi, penting untuk memastikan bahwa kepentingan semua kelompok masyarakat terwakili dan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan secara inklusif. Partisipasi masyarakat dalam bernegara sangat penting dalam membangun suatu negara yang demokratis. Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat dalam mengambil bagian dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan publik.

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat, Pendidikan Demokrasi.

### *Urgent Instructions for Democratic Education in Humanitarian Participation*

#### Abstract

Democracy education is an effort to provide the knowledge, skills, and attitudes needed to participate actively in democratic life. This study uses a literature study approach and a combination of references and detailed reading of data. By relying on bibliographies such as scientific articles and books that are relevant to the subject matter. The results of this study indicate that democratic education can help maintain political stability. In a democratic system, decisions are made through a transparent and fair political process. Therefore, if citizens have a good understanding of the political process, they will better understand the importance of resolving differences peacefully and working together to achieve the same goal. Meanwhile in developing community participation in a democratic system, it is important to ensure that the interests of all community groups are represented and that community participation is carried out in an inclusive manner. Public participation in the state is very important in building a democratic country. Community participation can be

interpreted as activities carried out by individuals or community groups in taking part in the process of making decisions and implementing policies related to the public interest.

**Keywords:** *Community Participation, Democratic Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan demokrasi adalah sebuah upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokrasi. Pendidikan demokrasi berperan penting dalam mengembangkan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi, dan membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan responsif terhadap kebutuhan warga (Isra, *et.al.*, 2021).

Latar belakang pendidikan demokrasi dapat dilacak sejak awal munculnya konsep demokrasi sebagai bentuk pemerintahan yang muncul di Athena pada abad ke-5 SM. Di Athena, pendidikan demokrasi menjadi bagian yang penting dari kehidupan politik dan sosial. Orang-orang Athena percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk membangun masyarakat yang demokratis, dan bahwa warga negara yang terdidik adalah syarat penting untuk mempertahankan sistem demokrasi (Kaelan, 2009).

Pendekatan pendidikan demokrasi di Athena sangat berbeda dengan apa yang kita kenal hari ini. Warga negara di Athena dididik melalui diskusi dan debat yang intensif, dan mereka diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan membuat keputusan secara kolektif. Dalam hal ini, pendidikan demokrasi lebih mengacu pada pembentukan karakter dan keterampilan individu daripada sekadar pengetahuan tentang sistem politik (Hakim, 2014).

Kemudian, pada abad ke-18, pemikir-pemikir dari Eropa Barat memperkenalkan gagasan-gagasan tentang demokrasi yang modern, seperti hak asasi manusia, pemerintahan berdasarkan konstitusi, dan pemilihan umum. Pada saat ini, pendidikan demokrasi mulai dipandang sebagai bagian penting dari kewarganegaraan yang bertanggung jawab, yang melibatkan pengetahuan tentang sistem politik dan hak-hak dasar, serta keterampilan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan sosial.

Pada abad ke-20, pendidikan demokrasi semakin penting di banyak negara di seluruh dunia. Hal ini terutama terkait dengan berkembangnya sistem pemerintahan demokratis dan semakin terbuka dan inklusifnya masyarakat. Pendidikan demokrasi menjadi penting untuk memastikan bahwa semua warga negara memahami hak-hak mereka, dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses politik dan mempengaruhi kebijakan publik.

Dalam konteks global saat ini, pendidikan demokrasi semakin relevan. Banyak negara masih berjuang untuk membangun sistem demokratis yang berfungsi dengan baik dan menghadapi tantangan seperti korupsi, ketidakadilan, dan intoleransi. Di negara-negara yang sudah memiliki sistem demokratis yang mapan, masih ada masalah seperti ketidaksetaraan sosial dan politik yang perlu diatasi (Dewi, *et.al.*, 2020).

Pendidikan demokrasi merujuk pada upaya untuk memperkenalkan, mendidik, dan mengembangkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai demokrasi, serta keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di dalamnya. Latar belakang pendidikan demokrasi berkaitan dengan perkembangan demokrasi sebagai sistem politik yang dianggap sebagai bentuk

pemerintahan yang paling ideal dan efektif dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan warga negara.

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani, *demos* yang berarti rakyat dan *kratos* yang berarti kekuasaan. Dalam arti sederhana, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan di mana kekuasaan berada pada tangan rakyat melalui mekanisme pemilihan umum. Demokrasi modern seperti yang dikenal saat ini telah berkembang sejak abad ke-18, terutama di Eropa dan Amerika Utara, di mana konsep kebebasan, kesetaraan, dan hak asasi manusia menjadi penting dalam pembentukan negara dan pemerintahannya. Penelitian ini menggambarkan urgensi pendidikan demokrasi dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan kombinasi antar referensi serta pembacaan data yang detil. Telaah dan analisa integratif yang dikemas dengan hasil penelitian yang objektif. Penelitian ini mengandalkan bibliografi seperti artikel ilmiah dan buku yang relevan dengan tajuk pembahasan (Faisal, 1982).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Urgensi Pendidikan Demokrasi dari Sekolah ke Masyarakat*

Pendidikan demokrasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai demokrasi dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kehidupan politik. Oleh karena itu, pendidikan demokrasi perlu diajarkan dan diterapkan mulai dari sekolah sebagai salah satu institusi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap warga negara (Afandi, 2011).

Melalui pendidikan demokrasi yang diterapkan di sekolah, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai demokrasi, seperti kebebasan berekspresi, hak asasi manusia, kesetaraan, dan partisipasi aktif dalam kehidupan politik. Siswa juga akan diajarkan tentang proses demokrasi, seperti pemilihan umum, pemungutan suara, dan partisipasi dalam debat dan diskusi (Kaelan, 2013).

Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang demokrasi akan lebih mungkin untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam kehidupan politik. Mereka akan memiliki kemampuan untuk memahami dan menghargai pandangan yang berbeda dan berpartisipasi dalam diskusi dan debat untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat (Bakry, 2014).

Pentingnya pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat juga terlihat dalam peran masyarakat dalam pembangunan demokrasi. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang demokrasi akan lebih mampu untuk memilih pemimpin yang baik, mempertahankan hak-haknya, dan berpartisipasi dalam proses politik. Masyarakat yang terdidik tentang demokrasi juga akan lebih mampu untuk memerangi korupsi, intoleransi, dan kekerasan dalam kehidupan politik (Darmawijaya, 2016).

Oleh karena itu, pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangatlah penting dan perlu terus ditingkatkan. Sekolah perlu mengajarkan nilai-nilai demokrasi dan melibatkan siswa dalam aktivitas yang mempromosikan partisipasi aktif dan pemahaman tentang demokrasi. Selain itu, pemerintah dan lembaga masyarakat perlu menyediakan ruang dan kesempatan untuk masyarakat agar dapat terlibat dalam aktivitas dan diskusi

tentang demokrasi. Dengan begitu, masyarakat dapat menjadi lebih sadar dan mampu untuk mempertahankan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangat penting karena demokrasi merupakan landasan bagi tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai sebuah sistem pemerintahan yang berdasarkan prinsip kesetaraan, kebebasan, dan keadilan, demokrasi membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh rakyatnya.

Oleh karena itu, pendidikan demokrasi di sekolah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip demokrasi, tetapi juga untuk membentuk karakter dan sikap yang demokratis pada peserta didik. Melalui pendidikan demokrasi, peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai seperti toleransi, menghormati perbedaan, berbicara dengan baik, mendengarkan dengan baik, bekerja sama, dan menghargai persamaan hak.

Dengan membentuk karakter dan sikap yang demokratis pada peserta didik, maka diharapkan ketika mereka sudah dewasa dan menjadi anggota masyarakat, mereka akan berperan aktif dalam kehidupan demokrasi. Selain itu, mereka juga akan menjadi agen perubahan dalam membentuk masyarakat yang lebih demokratis dan berdaya.

Pendidikan demokrasi di sekolah juga perlu didukung oleh partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Orang tua dan warga masyarakat lainnya dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan demokrasi di sekolah seperti diskusi atau seminar tentang demokrasi. Dengan cara ini, masyarakat dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang demokrasi dan juga dapat memberikan dukungan pada upaya sekolah dalam membentuk karakter dan sikap yang demokratis pada peserta didik (Dewantara, 2018).

Dalam kesimpulannya, pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangat penting karena akan membentuk karakter dan sikap yang demokratis pada peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, pendidikan demokrasi juga dapat membantu masyarakat dalam memahami nilai-nilai demokrasi dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan demokrasi adalah suatu upaya untuk membentuk warga negara yang demokratis, yang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokrasi. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan demokrasi untuk diajarkan dari sekolah dan disebarkan ke masyarakat.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangat penting (Bakry, 2014): *pertama*, membentuk warga negara yang aktif dan berpartisipasi. Pendidikan demokrasi membantu membentuk warga negara yang aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi. Dengan mempelajari nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berbicara, hak untuk memilih, dan partisipasi dalam proses keputusan publik, siswa akan menjadi lebih terampil dan percaya diri untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

*Kedua*, mendorong pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan. Pendidikan demokrasi juga membantu mendorong pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan dalam masyarakat. Dalam demokrasi, semua pendapat dihargai dan dianggap sama pentingnya, dan pendidikan demokrasi dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai ini. Ini akan membantu mengurangi ketegangan sosial dan meningkatkan kerjasama antar kelompok.

*Ketiga*, membantu melindungi hak asasi manusia. Pendidikan demokrasi juga dapat membantu melindungi hak asasi manusia. Dalam sistem demokrasi, hak asasi manusia dilindungi oleh hukum dan lembaga-lembaga demokrasi. Oleh karena itu, pendidikan demokrasi sangat penting dalam memastikan bahwa semua warga negara memahami hak asasi manusia dan bekerjasama untuk melindunginya.

*Keempat*, membangun sistem politik yang lebih baik. Pendidikan demokrasi membantu membentuk sistem politik yang lebih baik. Dalam sistem demokrasi, warga negara memiliki kekuatan untuk memilih pemimpin dan mempengaruhi kebijakan publik. Oleh karena itu, jika warga negara memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebijakan publik dan proses politik, mereka dapat memilih pemimpin yang baik dan membuat keputusan yang lebih baik bagi masyarakat.

*Kelima*, membantu menjaga stabilitas politik. Pendidikan demokrasi juga dapat membantu menjaga stabilitas politik. Dalam sistem demokrasi, keputusan dibuat melalui proses politik yang transparan dan adil. Oleh karena itu, jika warga negara memiliki pemahaman yang baik tentang proses politik, mereka akan lebih memahami pentingnya menyelesaikan perbedaan secara damai dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan demokrasi sangat penting dari sekolah ke masyarakat. Ini akan membantu membangun masyarakat yang demokratis, aktif, dan toleran, serta melindungi hak asasi manusia dan menjaga stabilitas politik yang penting bagi kesejahteraan masyarakat.

### ***Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Sistem Demokrasi***

Partisipasi masyarakat yang aktif dalam sistem demokrasi sangat penting karena dapat memperkuat sistem demokrasi itu sendiri. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi (Thorburn & Thorburn, 2019). *Pertama*, pendidikan demokrasi harus diberikan sejak dini di sekolah, sehingga masyarakat dapat memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara.

*Kedua*, memperkuat media massa: Media massa yang bebas dan independen memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang objektif dan akurat kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat. *Ketiga*, meningkatkan akses informasi: Akses yang mudah terhadap informasi tentang kebijakan publik, proses politik dan pemilihan umum dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi.

*Keempat*, mendorong partisipasi aktif masyarakat. Pemerintah harus mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dengan menyediakan ruang partisipasi yang luas dan terbuka, seperti dialog publik, konsultasi publik, forum publik, dan sejenisnya. *Kelima*, mendorong partisipasi dalam pemilihan umum. Mendorong partisipasi dalam pemilihan umum dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya memilih, serta dengan memudahkan akses ke tempat pemungutan suara dan memberikan waktu yang cukup untuk memilih.

*Keenam*, memberikan kesempatan berpartisipasi dalam organisasi: Organisasi masyarakat sipil, seperti kelompok kepentingan, seringkali menjadi alat penting bagi masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan publik. Oleh karena itu, pemerintah dapat memberikan kesempatan dan dukungan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam organisasi tersebut. *Ketujuh*, memberikan kesempatan partisipasi dalam pengambilan

keputusan: Pemerintah dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan, misalnya dengan menyediakan mekanisme untuk memperkuat kebijakan partisipatif.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi dapat ditingkatkan, sehingga masyarakat dapat mempengaruhi kebijakan publik dan memperkuat demokrasi itu sendiri. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi sangat penting untuk memastikan bahwa kepentingan rakyat menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan politik (Brough, 2012).

Dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi, penting untuk memastikan bahwa kepentingan semua kelompok masyarakat terwakili dan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan secara inklusif. Partisipasi masyarakat dalam bernegara sangat penting dalam membangun suatu negara yang demokratis. Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat dalam mengambil bagian dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan publik.

Sudah seharusnya masyarakat demokrasi melebur pada sebuah sistem sosial dan politik di mana kekuasaan berada di tangan rakyat. Dalam masyarakat demokrasi, keputusan penting diambil melalui proses pemilihan atau pengambilan keputusan secara bersama-sama oleh warga negara. Prinsip dasar dari masyarakat demokrasi adalah kebebasan, kesetaraan, dan keadilan. Masyarakat demokrasi memberikan hak kepada warga negara untuk mengambil keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka, serta memberikan perlindungan hak-hak individu dan kelompok minoritas.

Dalam masyarakat demokrasi, hak-hak individu dan kelompok minoritas diakui dan dihormati, dan keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan umum. Selain itu, kebebasan berbicara, berpendapat, berkumpul, dan beragama juga dijamin oleh konstitusi atau undang-undang yang berlaku.

Sistem masyarakat demokrasi sangat penting dalam menjaga kestabilan politik dan sosial, menghindari kekuasaan yang otoriter dan korupsi, serta memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.

Masyarakat demokrasi adalah suatu bentuk sistem pemerintahan yang memungkinkan partisipasi aktif dari seluruh rakyat dalam pengambilan keputusan politik. Dalam masyarakat demokrasi, kekuasaan dipegang oleh rakyat melalui representasi yang dipilih secara bebas dan adil. Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam proses politik, termasuk memilih dan dipilih, serta memberikan masukan dan kritik terhadap kebijakan publik.

Masyarakat demokrasi juga diwarnai oleh kebebasan pers, kebebasan berpendapat, dan hak untuk mengekspresikan pendapat tanpa takut dicap sebagai tindakan kriminal atau dianiaya oleh pemerintah. Selain itu, keputusan yang diambil dalam masyarakat demokrasi didasarkan pada aturan hukum dan prosedur yang adil, transparan, dan terbuka untuk publik.

Masyarakat demokrasi dianggap sebagai sistem pemerintahan yang paling inklusif dan responsif terhadap kebutuhan rakyat. Namun, seperti halnya dengan setiap sistem pemerintahan, masyarakat demokrasi juga memiliki kelemahan dan tantangan yang perlu diatasi secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan demokrasi dapat membantu menjaga stabilitas politik. Dalam sistem demokrasi, keputusan dibuat melalui proses politik yang transparan dan adil. Oleh karena itu, jika warga negara memiliki pemahaman yang baik tentang proses politik, mereka akan lebih memahami pentingnya menyelesaikan perbedaan secara damai dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Sementara dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam sistem demokrasi, penting untuk memastikan bahwa kepentingan semua kelompok masyarakat terwakili dan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan secara inklusif. Partisipasi masyarakat dalam bernegara sangat penting dalam membangun suatu negara yang demokratis. Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat dalam mengambil bagian dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan kebijakan yang berhubungan dengan kepentingan publik

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>
- Bakry, N. M. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brough, C. J. (2012). "Implementing the Democratic Principles and Practices of Student-Centred Curriculum Integration in Primary Schools" *Curriculum Journal*, 23(3), 345–369. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09585176.2012.703498>.
- Darmawijaya, D. (2016). "Islam dan Nasionalisme Indonesia" *Jurnal Etnohistori*, 3(2), 149–160.
- Dewantara, A. W. (2018). "Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama di Indonesia" *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 5(1), 640–653. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5cxbm>.
- Dewi, R. R., & Suresman, E., & Mustikasari, L. (2020). "Implementasi Kebijakan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi" *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 9(1), 1–15. <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/6144>.
- Faisal, S. (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Usaha Nasional.
- Hakim, S. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Indonesia*. Medan: Madani.
- Isra, G., Fridawati, P. I., & Masruroh, H. (2021). Pemilu 2024 : Pesta demokrasi akbar pembangkit kondisi ekonomi pasca pandemi. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(8), 751–757. <https://doi.org/10.17977/um063v2i82022p751-757>
- Kaelan, K. (2009). *Filsafat Pancasila "Pandangan Hidup Bangsa Indonesia"*. Jakarta: Paradigma.
- Kaelan, K. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Jakarta: Paradigma.
- Thorburn, M., & Thorburn, M. (2019). "Informed Review of Philosophical and Pedagogical Possibilities, Social Democracy, Economic Liberalism and Physical Education: A Dewey-Informed Review of Philosophical and Pedagogical Possibilities" *Pedagogy, Culture & Society*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/14681366.2018.1513421>.